

ABSTRAK

PENGETAHUAN DENGAN STIGMA MASYARAKAT TENTANG PENYAKIT TB PARU DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA SUMURGUNG KECAMATAN TUBAN

Oleh:

SABRILLA DHARMA PUTRI
NIM. P27820519040

Masyarakat saat ini banyak yang menyelipkan penyakit TB Paru karena dianggap penyakit lama. Di masa pandemi Covid-19 yang saat ini sedang terjadi, orang yang terkena Covid-19 memiliki gejala yang sama dengan TB Paru, sehingga membuat masyarakat menjadi bingung dan menyebabkan terjadinya peningkatan kasus TB Paru. Hal ini juga dapat dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit TB Paru di Masa Pandemi Covid-19. Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada tanggal 27 Juni 2022 di Desa Sumurgung 7 dari 10 orang memiliki stigma yang salah tentang TB Paru. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan stigma masyarakat tentang penyakit TB Paru di Masa Pandemi Covid-19.

Desain penelitian menggunakan *analitik korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh KK di RW 06 Dusun Mbongkol 2 Desa Sumurgung, dengan besar sampel 148 KK. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat dan stigma masyarakat tentang TB Paru di Masa Pandemi Covid-19. Alat pengumpulan data berupa kuesioner kemudian ditabulasi dan dianalisis dengan uji *chi-square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan hampir setengah masyarakat yang berpengetahuan baik memiliki stigma positif 45 orang (73%) dan hampir seluruhnya masyarakat yang berpengetahuan kurang memiliki stigma negatif 42 orang (95%). Hasil uji menunjukkan p value = 0,000 maka ada hubungan antara pengetahuan dengan stigma.

Masyarakat yang memiliki pengetahuan kurang menyebabkan stigmanya negatif, sehingga dapat menjadi faktor penyebab kasus TB meningkat. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat, sehingga dapat menurunkan stigma negatif masyarakat tentang TB Paru di Masa Pandemi Covid-19.

Kata Kunci : Pengetahuan, Stigma, TB Paru

ABSTRACT

KNOWLEDGE WITH COMMUNITY STIGMA ABOUT LUNG TB DISEASE DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN SUMURGUNG VILLAGE, TUBAN DISTRICT

By:

SABRILLA DHARMA PUTRI
NIM. P27820519040

Many people today underestimate pulmonary TB because it is considered an old disease. During the current Covid-19 pandemic, people affected by Covid-19 have the same symptoms as pulmonary TB, thus making people confused and causing an increase in pulmonary TB cases. This can also be influenced by the lack of public knowledge about pulmonary TB disease during the Covid-19 Pandemic. Based on an initial survey conducted on 27 June 2022 in Sumurgung Village, 7 out of 10 people have the wrong stigma about pulmonary TB. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and public stigma about pulmonary TB disease during the Covid-19 pandemic.

The research design used correlation analytic with cross sectional approach. The population in this study were all households in RW 06 Dusun Mbongkol 2 Sumurgung Village, with a sample size of 148 households. The sampling technique was purposive sampling, the variables in this study were public knowledge and public stigma about pulmonary TB during the Covid-19 pandemic. Data collection tools in the form of questionnaires were then tabulated and analyzed by chi-square test.

The results of this study indicate that almost half of the people with good knowledge have a positive stigma 45 people (73%) and almost all people with less knowledge have a negative stigma 42 people (95%). The test results show p value = 0.000 then there is a relationship between knowledge and stigma.

People who have less knowledge cause negative stigma, so that it can be a factor that causes TB cases to increase. Efforts to increase public knowledge are by providing health education to the community, so as to reduce the negative stigma of the community about pulmonary TB in the Covid-19 Pandemic Period.

Keywords: Knowledge, Stigma, Pulmonary TB